



ZONA KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM

Volume 8 Nomor 3, Juni 2018

Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.

Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10

Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

Efnawati dan Lisastri Syahrias | 11-19

Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.

Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29

Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.

Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45

Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.

Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53

Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.

Sarinawati dan Cica Maria | 54-59

Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.

Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70

Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.

Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81

Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.

Zulkipli dan Angga Putri | 82-87

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

Widya Weni dan Ibrahim | 88-97

Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.

Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106

**ISSN :
2087-7285**

“ZONA KEPERAWATAN”

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

UNIVERSITAS BATAM

Vol. 8, No. 3, Juni 2018

Frekuensi Terbitan :

Jurnal Ilmiah Zona Keperawatan Pertama kali Terbit Pada Bulan Desember 2010 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Oktober Tahun 2013 frekuensi terbitan Zona Keperawatan menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan 1) Oktober, 2) Februari dan 3) Juni.

Media Terbitan :

Cetak/Print : Nomor ISSN 2087-7285

Dikelola Oleh :

Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Batam

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Batam

Alamat Redaksi :

LPPM UNIVERSITAS BATAM

Jl. Universitas Batam No. 5 Batam Center
Kode pos : 29464, Kelurahan Belian, Kec. Batam Kota,
Kota Batam, Prov. Kepulauan Riau
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>
<http://ejournal.univbatam.ac.id/index.php/zkep>
Email : lppm@univbatam.ac.id

PELINDUNG

Rektor Universitas Batam

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

KETUA DEWAN REDAKSI

Ketua Program Studi Keperawatan
Universitas Batam

MITRA BESTARI :

Setho Hadisyatmana S.Kep., Ns., M.NS
(CommHlth&PC) (UNAIR)
Dr. Dessy Hermawan, S.Kep, Ns, M.Kes (UNIMAL)
Atih Rahayuningsih, S.Kp, M.Kep.Sp.Jiwa (UNAND)
Ns. Gunawan Irianto, M.Kep. Sp.Kom (Stikes
Muhammadiyah Pringsewu)
dr. Saiful Batubara, M.Pd (UISU)

REDAKSI PELAKSANA JURNAL :

Ns. M. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp. Kep.Kom
Ns. Eka Yuniasih, S.Kep., MH

SEKRETARIAT :

Ns. Mutia Amalia Lubis, M.Kep.
Ns. Angga Putri, S.Kep.,M.Biomed
Ns. Ika Novita Sari, S.Kep.,M.Biomed.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Volume 8 Nomor 3, Juni 2018 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar Keperawatan maupun pengajar di Fakultas Kedokteran serta mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Zona Keperawatan ini merupakan Jurnal Keperawatan yang mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian keperawatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia keperawatan dan bidang kesehatan lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia keperawatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Zona Keperawatan. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah keperawatan untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Redaksi

Tulisan yang dikirim ke redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset keperawatan/kesehatan, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 12.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; latar belakang permasalahan, tujuan, metode, hasil atau kesimpulan dan kata kunci untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke Redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Jalan Kampus UNIBA No. 5, Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (*hardcopy dan flash disc/softcopy*). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (*American Psychology Association*).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

Contoh Penulisan :

Buku (Book)

Hair, J.F., Hult, G.T., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: SAGE Publications.
Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bagian/Bab dari Buku Editorial (Book Section/Editorial Book)

Wang, H., Meng, J., & Tenenhaus, M. (2010). *Regression modeling analysis on compositional data*. Dalam V.E.Vinzi, W.W.Chin, J. Henseler & H. Wang (Ed.), *Handbook of partial least squares*. Heidelberg: Springer.

Laporan Akhir Penelitian (Skripsi/Tesis/Disertasi atau Penelitian pribadi)

Celik, C. (2016). *Relationship of organizational commitment and job satisfaction : A Field Study Of Tax Office Employees* (Tesis). Program Study Magister. Mersin Turki University, Turki.

Jurnal (Journal)

Leonardi, P.M., Huysman, M., & Steinfield, C. (2013). *Enterprise social media: Definition, history, and prospects for the study of social technologies in organizations*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 19 (1), 1-19.

Prosiding Forum Ilmiah (Proceeding)

Juliandi, A. (2017). *The culture of social media in work place: Case study in the City of Medan*. Naskah dipresentasikan di International Conference Call for Papers, Workshop and Colloquium on Featuring Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta.

Makalah Seminar/Pelatihan

Lubis, M.A. (2016). *Pelaksanaan Tugas Manager Pada Fungsi Managemen*. Kumpulan Makalah Seminar Keperawatan. Batam: Tidak dipublikasikan.

Organisasi sebagai Penulis

Departemen Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Internet/Website

Anonim. Trauma deteksi dini penanganan awal: <http://safwankita.wordpress.com>. Diakses dari www.google.com. Pada tanggal 10 Maret 2017. Jam 23.30 WIB.

Chris ajila. (2015). *Influence of rewards on workers performance in an organization*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/management.pdf>. Diakses dari www.yahoo.com. Pada tanggal 21 April 2017. Jam 21.00 WIB.

Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2017). Laporan tahunan Bank Indonesia tahun 2016. Diakses dari Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/bi/pages/LKTBI-2016.aspx>. Pada tanggal 24 April 2017. Jam 11.00 WIB

Tinjauan Pustaka dalam Koran

Nasution, R.B. (2016). *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Batam: Batam POS.

IV Kriteria Format Naskah

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.

- **JENIS TULISAN**
 - Laporan Penelitian
 - Laporan Kasus
 - Tinjauan Pustaka
 - Ulasan Artikel

- **HALAMAN JUDUL**
 - Judul
 - Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar
 - Asal Penulis (Program Studi, Fakultas dan Institusi)
 - Alamat E-mail Penulis

- **ABSTRAK**
 - Abstrak dalam Bahasa Inggris
 - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Inggris
 - Daftar Bacaan

- **TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

 - Pendahuluan
 - Metodologi Penelitian
 - Hasil dan Pembahasan
 - Kesimpulan
 - Referensi

- **GAMBAR, SKEMA, GRAFIK ATAU TABEL**
 - Pemberian nomor gambar, skema, grafik atau tabel dalam penomoran secara Arab
 - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar

- **REFERENSI**
 - Menggunakan format Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam
 - Minimal 10 referensi
 - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

IV

KRITERIA FORMAT NASKAH

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....
.....
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

Batam,
Penulis Utama

.....

Catatan :

Zona Keperawatan terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,

**ZONA KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM
VOLUME 8 NOMOR 3, JUNI 2018.
ISSN : 2087-7285**

- I SUSUNAN REDAKSI | ii**
II PENGANTAR REDAKSI | iii
III PETUNJUK PENULISAN | iv
IV KRITERIA FORMAT NASKAH | vii
V DAFTAR ISI | ix
- 1 Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.
Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10
 - 2 Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.
Efnawati dan Lisastri Syahrrias | 11-19
 - 3 Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.
Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29
 - 4 Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.
Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38
 - 5 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.
Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45
 - 6 Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.
Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53
 - 7 Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.
Sarinawati dan Cica Maria | 54-59
 - 8 Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.
Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70
 - 9 Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.
Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81
 - 10 Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.
Zulkipli dan Angga Putri | 82-87
 - 11 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.
Widya Weni dan Ibrahim | 88-97
 - 12 Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.
Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106

HUBUNGAN PEMBERIAN SUSU FORMULA MENGGUNAKAN BOTOL SUSU DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK BALITA (1 – 5 TAHUN) DI POSYANDU KELURAHAN TIBAN INDAH

Zulkipli dan Angga Putri

Department of Nursing Science, Faculty of Medicines
Universitas Batam, Batam, Indonesia
ijulkanika@gmail.com; angga.putri@univbatam.ac.id

ABSTRACT

Obesity is a condition that occurs when the quality of the body fat tissue fraction compared to total body weight is greater than normal. Based on the results of interviews of 11 (18.6%) toddlers there were 8 toddlers who were obese because they consumed formula milk using milk bottles. This type of research is an analytic survey. The approach used in this study is Cross-Sectional. The population in this study were all who consumed formula milk. Sampling technique Total sampling with the number of respondents as much as 101. The analysis is carried out in stages (1) univariate analysis using the distribution and percentage of each variable. (2) Bivariate Analysis looks at the relationship between independent variables and dependent variables using Chi-Square. The results of univariate toddlers study that consumed formula milk using bottles as many as 90 toddlers (89.1%), and toddlers who did not use bottles as many as 11 toddlers (10.9%). Obese toddlers get as many as 59 toddlers (58.4%), and toddlers who are not obese are 42 toddlers (41.6%). While the bivariate variable shows that there is a significant relationship between giving formula milk with milk bottles and the occurrence of obesity in infants. Toddlers who consumed formula milk using non-obese bottles were 34 toddlers (33.7%), while toddlers who consumed formula milk using obese milk bottles were 56 toddlers (55.4%). By showing significant results with p-value 0.048 ($p < 0.05$). It is expected that parents pay more attention and know how to give formula milk to their children.

Keywords: formula feeding, obesity

PENDAHULUAN

Obesitas didefinisikan sebagai suatu keadaan yang terjadi apabila kualitas fraksi jaringan lemak tubuh dibandingkan berat badan total lebih besar dari pada normal atau obesitas adalah peningkatan jumlah energi yang ditimbun sebagai lemak akibat proses adaptasi yang salah. dari definisi tadi jelas bahwa untuk mengetahui bahwa seseorang (Anak Ataupun Orang Dewasa) menderita

obesitas, harus ditentukan bahwa kadar lemak tubuh yang bersangkutan lebih dari normal atau tidak. Adapun yang mempengaruhi obesitas pada balita yaitu pemberian susu formula menggunakan susu botol, (Subardja, 2004).

Balita yang minum ASI akan berhenti mengisap jika dia telah merasa kenyang. Sedangkan, Balita yang minum susu botol cenderung, menanti

tetes susu dari botol. Sehingga balita peminum susu botol tidak akan berhenti meneguk susu kecuali botolnya telah kosong. Hal ini yang cepat menyebabkan obesitas, (Arisman, 2004).

Kegemukan dan obesitas merupakan masalah gizi berlebih yang kian marak yang dijumpai pada anak diseluruh dunia. Kegemukan dan obesitas pada anak merupakan konsekuensi dari asupan kalori (Energi) yang melebihi jumlah kalori yang dilepaskan atau dibakar melalui proses metabolisme di dalam tubuh. Kegemukan pada anak ditandai dengan nilai BMI (Body Mass Index) di antara persentil ke-85 dan ke-95 pada kurva pertumbuhan, sesuai umur dan jenis kelaminnya. Sedangkan, obesitas ditandai dengan nilai BMI di atas persentil ke 95 pada kurva pertumbuhan, sesuai umur dan jenis kelaminnya. Pengukuran BMI pada anak dapat dilakukan pada rentang usia 2 – 20 tahun, (Wahyu, 2009).

Obesitas pada anak berpotensi untuk mengalami berbagai penyebab kesakitan dan kematian menjelang dewasa (WHO, 2006). Obesitas akan menimbulkan konsekuensi kesehatan yang serius dan merupakan resiko mayor untuk mengalami penyakit-penyakit kronik seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, gangguan muskuloskeletal dan beberapa kanker (WHO, 2006). Obesitas berhubungan dengan berbagai masalah kesehatan pada anak-anak dan merupakan penyebab kematian dan kesakitan yang penting pada masa dewasa. Masalah obesitas banyak dialami oleh beberapa golongan masyarakat, antara

lain balita, anak sekolah, remaja, orang dewasa, dan lanjut usia, (Sari, 2011).

Prevalensi kegemukan dan obesitas pada anak diseluruh dunia terus meningkat secara nyata diseluruh dunia. Bahkan di beberapa Negara industri dan maju, seperti Amerika Serikat, kegemukan dan obesitas dapat dikategorikan sebagai wabah. Peningkatan prevalensi kegemukan dan obesitas pada anak di Amerika Serikat diketahui sejak 1970-an. Data dari dua survei yang dilakukan Lembaga Survei Gizi Dan Kesehatan Nasional (NHANES) pada periode 2003 – 2006 menunjukkan bahwa prevalensi obesitas terus meningkat secara nyata pada beberapa kelompok usia anak, yakni pada kelompok usia 2 – 5 tahun prevalensinya meningkat dari 5% menjadi 12,4%, (Wahyu, 2009).

Dari penelitian ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) di empat belas kota besar di Indonesia, diperkirakan angka kejadian kegemukan pada anak tergolong relatif tinggi, antara 10 – 20% dari total populasi anak-anak Indonesia yang berumur 6 – 12 tahun dengan ini yang terus bertambah hingga sekarang. Jakarta adalah salah satu kota yang memiliki tingkat kegemukan atau obesitas pada anak yang relatif tinggi, yaitu 9,6% - 20%. Peningkatan prevalensi obesitas tidak saja menjadi masalah di Negara yang pendapatannya tinggi tetapi juga telah terjadi pada Negara berpendapatan sedang dan rendah terutama di daerah perkotaan (WHO, 2006). Berkaitan dengan obesitas pada tahun pertama kehidupan sampai usia 5 – 6 tahun,

menurut survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 1989 di perkotaan terdapat 4,6% anak laki-laki dan 8% anak perempuan yang menderita obesitas. Prevalensi kegemukan pada balita di Indonesia meningkat melampaui angka malnutrisi pada balita, (Badan Peneliti dan Pengembangan, 2008).

Menurut Susant (2012), Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa anak yang minum dari botol susu hingga umur 2 tahun berisiko kegemukan 30 persen lebih tinggi pada usia 5 tahun dari pada anak yang minum dari gelas. Penelitian yang dimuat dalam jurnal *Of Pediatrics* itu menganalisis 7.000 anak diseluruh anak di seluruh Amerika Serikat. Rachel Goode, salah satu peneliti dari pusat peneliti obesitas dan pendidikan, Universitas Temple, *Philadelphia*, mengatakan kepada BBC, 2011, anak perempuan berumur 2 tahun dengan berat dan tinggi badan seimbang yang menggunakan botol susu (sekitar 250 gram) akan menerima kelebihan kalori hingga 12% dari yang dibutuhkan dalam satu hari.

Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kota Batam Tahun 2011 terdapat 1,254 (1.63%) anak balita yang mengalami obesitas. Dan pada Tahun 2012 terdapat 1,410 (1.69%) Berdasarkan survey yang penulis lakukan pada tanggal 25 April Tahun 2013 di Puskesmas Sekupang terdapat 365 orang balita yang obesitas. Di posyandu Kelurahan Tiban Indah terdapat 59 (16.1%) orang anak yang mengalami obesitas. Berdasarkan dari hasil wawancara dari 11 (18.6%)

balita terdapat 8 balita yang mengalami obesitas karena mengonsumsi susu formula menggunakan botol susu. 3 orang balita obesitas disebabkan karena balita lebih banyak diam atau jarang bergerak, dan suka mengonsumsi makanan yang banyak mengandung lemak. Jadi berdasarkan data diatas penulis berminat untuk meneliti hubungan mengonsumsi susu formula menggunakan botol susu dengan terjadinya obesitas pada balita.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis penelitian survey analitik, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini 101 yang mengonsumsi susu formula di posyandu kelurahan tiban Indah Kota Batam Tahun 2013. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 101 balita ada 90 balita (89.1%) yang mengonsumsi susu formula menggunakan botol.

Menurut Gita (2012), Pada era globalisasi saat ini sudah jarang kita temui pemberian ASI secara eksklusif kepada balita. Banyak ibu-ibu yang beralih pada botol dot dengan berbagai alasan, seperti kesibukan sehari-hari sebagai wanita karir serta

lebih praktisnya pemberian susu dalam botol dari pada pemberian ASI. Penggunaan botol dot dianggap bermanfaat karena akan menenangkan bayi serta memberikan rasa nyaman pada keadaan-keadaan tertentu seperti keinginan untuk mulai tidur.

Semakin sibuk orang tua dan semakin kurangnya bayi yang mendapatkn ASI eksklusif, dan semakin banyaknya penggunaan botol susu. Seperti di batam, orang tua sibuk dengan pekerjaan sehingga memutuskan untuk memberikan susu formula menggunakan botol, hal ini juga disebabkan oleh besarnya penawaran-penawaran dipasaran baik susu formula mau pun botol susu. Dan tanpa disadari banyak hal-hal negatif yang akan di timbulkan salah satunya dapat menyebabkan obesitas pada balita.

Kejadian Obesitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar balita di Posyandu Kelurahan Tiban mengalami obesitas yaitu 59 balita (58.4), dari 101 balita.

Menurut (Arisman, 2004), Balita yang minum susu botol cenderung, menanti tetesan susu dari botol. Sehingga balita peminum susu botol tidak akan berhenti meneguk susu kecuali botolnya telah kosong. Hal ini yang cepat menyebabkan obesitas.

Sesuai dengan teori dan dari hasil penelitian bahwa salah satu dampak buruk dari penggunaan botol susu terhadap balita adalah obesitas, memang kalau kita lihat pemberian susu menggunakan botol itu lebih

mudah, tidak gampang tumpah dan bisa dibawa kemana-mana. Tapi dampak negatifnya juga banyak terhadap balita jika orang tua tidak teliti dalam pemberian dan kebersihan botol, Balita bisa obesitas, karies gigi, dan diare.

Hubungan Antara Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Terjadinya Obesitas Pada Balita

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan yang tercatat pada tabel 9 menunjukan bahwa, balita yang mengonsumsi susu formula menggunakan botol susu yang obesitas memperoleh nilai terbanyak yaitu 56 balita (55.4%), Sedangkan balita yang mengonsumsi susu formula menggunakan botol yang tidak obesitas sebanyak 8 balita (7.9%). Diperoleh nilai *p value* $0.048 < 0.05$. Dengan nilai OR 4.392 dengan demikian H_0 ditolak, artinya ada hubungan signifikan antara pemberian susu formula menggunakan botol susu dengan terjadinya obesitas pada balita di Posyandu Kelurahan Tiban Indah Kota Batam 2013.

Menurut (Susant, 2012) Studi menunjukan bahwa balita yang diberi botol susu mendekati waktu tidurnya akan lebih mungkin mengalami kelebihan berat badan. Memberi susu botol baik yang *full* atau *pun semi skim* sesaat sebelum balita tidur memang bisa membantunya lebih cepat tidur, bahkan bila balita sudah mengonsumsi makanan padat. Tapi jika hal ini dilakukan secara teratur akan sangat mungkin bagi anak untuk menjadi kelebihan berat badan.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap balita maka di dapatkan hasil bahwa dengan balita yang mengonsumsi susu formula menggunakan botol susu lebih banyak yang mengalami obesitas. Hal ini dikarenakan kebanyakan orang tua tidak mengikuti petunjuk dalam pemberian susu, dan selalu memberikan susu menggunakan botol jika ingin menidurkan anaknya walaupun anak tersebut sudah kenyang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hubungan pemberian susu formula menggunakan botol susu dengan kejadian obesitas pada anak Balita (1-5 tahun) di posyandu kelurahan tiban indah Tahun 2013, maka disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Balita yang mengonsumsi susu formula menggunakan botol susu di Posyandu Kelurahan Tiban Indah yaitu 90 balita (89.1%).
- 5.1.2 Balita obesitas di posyandu kelurahan Tiban Indah yaitu 59 balita (58.4%).
- 5.1.3 Nilai *p value* $0.048 < 0.05$ Dengan nilai OR 4.392, dengan demikian H_0 ditolak, artinya ada hubungan signifikan antara pemberian susu formula menggunakan botol susu dengan terjadinya obesitas pada balita di Posyandu Kelurahan Tiban Indah Kota Batam 2013. Ada hubungan yang signifikan hubungan pemberian susu formula menggunakan botol susu dengan kejadian obesitas

pada anak Balita (1-5 tahun) di posyandu kelurahan tiban indah Tahun 2013

5.2.1 Bagi Institusi Universitas Batam

Semoga hasil penelitian ini bisa sebagai dasar atau acuan untuk masukan kedepannya, dan bisa meluluskan mahasiswa yang memiliki skil dan keahlian yang tinggi sehingga bisa memecahkan masalah-masalah kesehatan yang ada di masyarakat.

5.2.2 Bagi Petugas Kesehatan

Agar dapat mempertahankan dan meningkatkan upaya dalam pemberian penyuluhan kesehatan tentang efek atau dampak pemberian susu formula menggunakan botol susu, di bantu dengan liftlet sehingga diharapkan masyarakat khususnya ibu-ibu yang mempunyai balita lebih mengerti dampak dari pemberian susu formula dengan botol.

5.2.3 Orang Tua

Apa bila anak sudah bisa memegang cangkir sebaiknya Orang tua mengajarkan kepada anaknya untuk minum susu menggunakan cangkir.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat, dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu

memberikan susu formula dengan menggunakan botol.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. 2004. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta; EGC
- Danarti. 2010. Baby and Child Health. Yogyakarta; G-media
- Gita, 2012. Pengaruh botol dot (Online) (<http://trianike.blogspot.com> diakses 12 juni 2013)
- susant, 2012. Bahaya anak lebih dari 2 tahun minum susu dari botol (Online), (<http://herrysusant.wordpress.com>, diakses 21 mei 2013)
- binaputra, 2010. Susu formula (Online) (<http://bloknyabinaputra.blogspot.com>, diakses 21 mei 2013)
- sari, 2012. Pengaruh botol dot (Online) (<http://trianike.blogspot.com>, diakses 30 mei 2013)
- Khasanah. 2011. Panduan Lengkap Seputar ASI dan Susu Formula. Jogjakarta; Flash books
- Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta; Rineka Cipta
- Rakyat. 2006. 101 Tips Penting Merawat Bayi. Jakarta; Dian Rakyat
- Rudolph. 2006. Buku Ajar Pediatri Rudolph. Jakarta; EGC
- Rumengan, Jemmy. 2008. Metodologi Penelitian Kesehatan. Bandung; cipta pustaka perintis
- Subardja, dedi. 2004. Obesitas Primer Pada Anak. Bandung; Kiblat Buku Utama
- Wahyu. 2009. Obesitas Pada Anak. Yogyakarta; B First